

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Ilmu Pelayaran adalah tempat pendidikan yang menghasilkan pelaut yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang unggul, profesional dalam kejiwaan yang kuat. Pelaut adalah seseorang yang mempunyai kemahiran sebagai awak kapal (Permenhub No. 84 tahun 1993) (Setiyorini & Kuncoro., 2019).

Balai Besar Pendidikan Penyelenggaraan dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) suatu lembaga diklat kepelautan milik pemerintah lingkungan Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dalam mengelola pendidikan kepelautan. Sebagai penyelenggara fungsi pemerintah atau badan Layanan Umum, Balai Pendidikan Penyelenggaraan dan Peningkatan Ilmu Pelayaran Jakarta sesuai dengan daya tampungnya, aktif dalam melayani pelayanan kepada masyarakat pelaut, terutama dalam bidang pengadaan jasa pendidikan bagi tenaga kepelautan yang kompeten (Maharani et al., 2021).

Setiap instansi dapat memanfaatkan kesempatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia di dalam instansi tersebut agar menunjukkan hasil yang terbaik. Pernyataan tersebut didukung dalam penelitian Riyanto & Rivolindo., 2019 bahwa proses pendidikan ini, bermula pada saat masa pendidikan dasar yang wajib diikuti oleh semua Taruna. Pengasuh mempunyai tugas dalam membentuk mental, sikap, dan perilaku dari para Taruna / Taruni dalam masa pendidikan berlangsung.

Adanya peningkatan dan impelentasi di dalam kampus supaya dapat mengembangkan karakter taruna / taruni, untuk menciptakan lulusan yang telah melengkapi kualitas serta sesuai dengan harapan. Keberhasilan pada penerapan pendidikan karakter berpengaruh relevan terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik. Disiplin memiliki arti pelatihan dan pengajaran,

serta mempunyai arti yang lain yaitu patuh dan taat pada aturan (Maharani et al., 2021).

Pentingnya pembentukan etika (akhlak mulia) untuk membetulkan masalah etika peserta didik. Etika harus menggunakan sikap kritis, metodis dan sistematis, karena itulah etika merupakan suatu ilmu, objek dari etika adalah perilaku manusia. Etika mempunyai sudut pandang normatif, yaitu melihat perilaku manusia dari sudut baik maupun buruk (Enteding, 2020).

Peningkatan dalam tata nilai integritas sebagai berikut (perilaku sehari-hari) : berakhlak tinggi, menempuh tata nilai integritas, kesopanan, karakter baik melalui pendidikan agama religius, kejujuran, keterbukaan, kedisiplinan, bertanggung jawab, berprinsip, sikap kreativitas yang tinggi, kemandirian, pola pikir demokratis, memiliki semangat nasionalisme tinggi, cinta tanah air, bangga sebagai warga negara indonesia, pengetahuan kebangsaan yang tinggi, rukun terhadap sesama, suka membaca, peduli terhadap lingkungan, peka terhadap sosial dan memiliki jiwa penolong (Faeni et al., 2021).

Pendidikan semi militer yang diterapkan pada taruna bertujuan dalam menaikkan kualitas sumber daya taruna/taruni, dimaksud supaya para taruna mempunyai disiplin tinggi, jasmani yang kuat dan tetap berjiwa Pancasila, 5 citra manusia perhubungan, maupun janji taruna. Pendidikan semi militer adalah rencana yang berhubungan dengan penyadaran dan pengarahan mental, persiapan jiwa, kedisiplinan dan korsa taruna (Idyaningsih, 2019). Semakin tinggi pendidikan, diharapkan menjadikan sumber daya manusianya semakin tinggi. Tanpa ilmu pendidikan tidak mungkin seseorang akan dapat mempelajari hal-hal baru (Jumawan, 2021).

Penelitian (Farihati et al., 2019) Sikap disiplin siswa akan membuat kebiasaan baik bagi mereka, seperti dengan mematuhi tata aturan dan kebiasaan seperti inilah yang akan membuat siswa memiliki perilaku yang baik, menghasilkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa. Namun dalam penelitian (Andika & Sari., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa variabel etika

terhadap kesiapan kerja adalah etika tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Selain itu dalam penelitian (Wibowo & Rimawati., 2023) Integritas dapat dibentuk melalui perilaku yang benar seperti kesabaran, keberanian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan variabel integritas menunjukkan hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana individu telah mempersiapkan dirinya dalam memasuki dunia kerja baik secara fisik maupun mental, agar siap melakukan suatu pekerjaan (Nasrullah et al, 2020).

Berikut ini tabel absensi siswa non diploma BP3IP Jakarta (Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran) dalam periode Januari hingga Mei 2023 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Absensi Siswa Non Diploma BP3IP Jakarta

Bulan	Keterangan Absen			Jumlah Siswa Keseluruhan
	Alpa	Izin	Sakit	
Januari	2	1	0	115
Februari	8	0	3	115
Maret	5	0	1	115
April	0	0	1	115
Mei	1	10	1	115

Sumber : Unit PMED BP3IP Jakarta

Melalui observasi yang peneliti lakukan yang pada saat itu dijam 06.30 memasuki jadwal Apel Upacara namun masih terdapat siswa yang telat. Berdasarkan permasalahan dengan kedisiplinan siswa BP3IP, maka perlu dilakukan observasi dan menarik untuk diteliti dengan judul **“Kedisiplinan, Etika, dan Integritas Terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Non Diploma BP3IP Jakarta (Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran)”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Se jauh mana pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta?
2. Se jauh mana pengaruh etika terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta?
3. Se jauh mana pengaruh integritas terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui se jauh mana pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta.
2. Untuk mengetahui se jauh mana pengaruh etika terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta.
3. Untuk mengetahui se jauh mana pengaruh integritas terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta.

1.4 Manfaat penelitian

Dilakukannya penelitian ini, penelitian berharap adanya manfaat yang didapat dalam penelitian antara lain :

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperbanyak wawasan peneliti. Terutama dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia mengenai kedisiplinan, pendidikan terhadap kesiapan kerja.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah hasil karya yang dapat dipercaya dan dapat dijadikan referensi maupun penambahan pustaka bagi peneliti lain yang akan mengangkat permasalahan ini.

3. Bagi BP3IP Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pandangan yang baik untuk pihak instansi dalam mewujudkan peningkatan dalam intelektual dan sikap siswa agar menjadi lebih baik lagi dan lagi.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan masalah yang digunakan dapat meminimalisir adanya kesalahan maupun perluasan pokok masalah agar penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan dan mempermudah dalam membahas, maka tujuan penelitian akan terlaksana. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Peneliti hanya membahas mengenai kedisiplinan, etika, integritas serta kesiapan kerja siswa BP3IP Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan bertujuan untuk supaya mudah dimengerti dan mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang dalam penelitian ini melalui melalui observasi yang peneliti lakukan yang pada saat itu dijam 06.30 memasuki jadwal Apel Upacara namun masih terdapat siswa yang telat. Perumusan masalah dalam penelitian ini : Sejauh mana pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta?, Sejauh mana pengaruh etika terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta?, Sejauh mana pengaruh integritas terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : Untuk mengetahui dampak kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta, Untuk mengetahui dampak etika terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta, Untuk mengetahui dampak integritas terhadap kesiapan kerja siswa di BP3IP Jakarta.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi Peneliti, bagi Akademis dan bagi BP3IP Jakarta. Batasan masalah penelitian ini: peneliti hanya membahas mengenai kedisiplinan, etika, dan integritas terhadap kesiapan kerja siswa BP3IP Jakarta. Sistematika penelitian ini supaya mudah dimengerti dan mempermudah pembahasan dalam penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu :

Variabel kedisiplinan (X_1) Pendidikan yang berhasil bermula dari kedisiplinan, dengan sikap kedisiplinan yang telah di implementasikan oleh para taruna akan memberikan keuntungan tanpa mereka sadari (Muhayyang et al., 2020).

Variabel etika (X_2) seseorang yang mempunyai pendidikan dan berpendidikan dapat terlihat dari cara serta gaya hidupnya yang menunjukkan sikap etika (perbuatan maupun perkataan) yang sopan, bagus dan santun (Annur et al., 2021).

Variabel integritas (X_3) integritas suatu nilai sikap agar menjadi seseorang yang terpercaya dalam perkataan, perilaku, pekerjaan dan memiliki komitmen serta memiliki sikap kesetiaan di berbagai nilai moral serta kemanusiaan, seperti memiliki rasa tanggung jawab, aktif kehidupan sosial serta konsisten terhadap perkataan maupun tindakan sesuai dengan kebenaran (Tuhuteru et al., 2023).

Variabel kesiapan kerja (Y) kesadaran siswa mengenai pengembangan keterampilan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri, keterlibatan belajar, dan pengembangan keterampilan di masa depan, sehingga akan meningkatkan peluang karir mereka saat melamar studi kembali dan termasuk dalam melamar pekerjaan (García-Aracil et al., 2021).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai bagaimana peneliti melakukan desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisa data, serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data akan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* berdasarkan variabel kedisiplinan

(X_1), variabel etika (X_2), variabel integritas (X_3) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) kepada Siswa di Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta, selain itu peneliti akan melakukan observasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan data sekunder. Penelitian akan mulai dilakukan Maret 2023. Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) berlokasi di Jl. Danau Sunter Utara, Jakarta Utara DKI Jakarta 14350. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta sebanyak 2 Angkatan, Angkatan 1 dengan jumlah 33 orang dan Angkatan 2 dengan jumlah 82 orang, jadi total 115 siswa. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan perhitungan *simple random sampling* untuk mendapatkan jumlah sampelnya. Pengumpulan data sampel dilakukan dengan cara acak (*random sampling*). Maka, jumlah sampel yang didapat sebanyak 100 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Smart PLS 4.0* dan Microsoft Excel 2016 untuk data skor yang diperoleh.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas mengenai objek penelitian, deskripsi data, analisa data dan pembahasan penelitian. Dengan menggunakan *software Smart PLS 4.0* dapat dilihat data pada setiap variabel kedisiplinan (X_1), variabel etika (X_2), variabel integritas (X_3) dan variabel kesiapan kerja (Y). Dengan menganalisis data akan mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kedisiplinan (X_1), variabel etika (X_2), variabel integritas (X_3) dan variabel kesiapan kerja (Y) untuk mengetahui apakah jawaban pada setiap pernyataan diterima ataupun ditolak.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maupun saran-saran yang diharapkan membawa manfaat untuk berbagai pihak.